

## Analisis Usatani Stroberi Organik di *Strawberry Garden* Tomohon

### *Analysis of Organic Strawberry Farming in Strawberry Garden Tomohon*

Delvin Te'dang, Agnes Estephina Loho, Maya H. Montolalu  
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi

#### **ABSTRACT**

*This research aims to evaluate the revenues and R/C Ratio of strawberry farming at Strawberry Garden Tomohon. The research was conducted over 3 months, from April to June 2024. The research method used is a survey with a case study approach. The data used in this research are primary data and secondary data. Primary data is data obtained from interviews with the owner of Strawberry Garden Tomohon including costs incurred for organic farming, production and prices of strawberry production facilities calculated for one year from April 2023 to March 2024, while secondary data is in the form of supporting data obtained from related agencies. The data analysis used is farming analysis. The results show that the total cost of strawberry farming at Strawberry Garden Tomohon for an area of 0.4 hectares total revenue was IDR 108,000,000 with total costs reaching IDR 81,789,486, resulting in total income of IDR 26,210,514 per year, with an R/C Ratio of 1.32.*

**Keywords:** *farming analysis; strawberry garden; organic strawberry*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pendapatans dan R/C Ratio usahatani stroberi di *Strawberry Garden* Tomohon. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan April sampai bulan Juni 2024. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode survey dengan menggunakan studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara pemilik *Strawberry Garden* Tomohon meliputi biaya yang dikeluarkan untuk usahatani organik, poduksi dan harga sarana produksi strowberi yang dihitung selama satu tahun dari bulan April 2023 sampai bulan Maret 2024 sedangkan data sekunder berupa data pendukung yang diperoleh dari instansi yang berkaitan. Analsis data yang digunakan adalah analisis pendapatan usahata. Hasil penelitian bahwa biaya usahatani stroberi di *Strawberry Garden* Total penerimaan adalah Rp108.000.000 dengan total biaya mencapai Rp81.789.486, menghasilkan total pendapatan sebesar Rp 26.210.514/tahun dengan R/C Ratio sebesar 1,32.

Kata kunci : analisis usahatani; *strawberry garden* tomohon; stroberi organik

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Stroberi adalah salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai potensi sangat besar untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomi dan nilai tambah yang cukup besar. Beberapa keunggulan dari komoditas ini antara lain kemudahan budidaya, kemampuan tumbuh subur di iklim tropis dan memiliki nilai gizi yang tinggi. Komoditas hortikultura memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani, eksportir, dan pelaku pasar komoditas pertanian, terbukti bahwa komoditas hortikultura dapat menjadi motor penggerak kemajuan perekonomian Indonesia. Sayuran organik dan anorganik memiliki perbedaan dalam produksinya.

Ditinjau dari segi kemampuan produksi, tanaman ini dapat dipanen 4 kali dalam setahun. Minat masyarakat untuk menanam stroberi semakin meningkat, hal ini disebabkan oleh budidaya stroberi sangat menguntungkan, juga mempunyai arti penting dalam usaha peningkatan gizi masyarakat. Berkebun stroberi merupakan salah satu usaha di bidang agribisnis yang dapat ditekuni dan menjanjikan keuntungan. Permintaan buah stroberi cukup tinggi baik untuk dikonsumsi langsung, maupun diolah kembali menjadi produk makanan (Gunawan, 2017). Tingkat pertumbuhan stroberi di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat pada jumlah produksi stroberi di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 9.860 ton dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 dengan jumlah produksi sebesar 28.895 ton (Badan Pusat Statistik, 2023).

Menurut Mahardika dkk. (2023) stroberi adalah tanaman yang bisa mengalami pertumbuhan secara baik di lahan dataran tinggi (mountain area). Budidaya terhadap tanaman stroberi bisa dijalankan di dataran rendah melalui penyesuaian terhadap faktor lingkungan yang menjadi asli dari pertumbuhan

stroberi dimana mempergunakan media green house atau rumah kaca. Stroberi secara teknis membutuhkan lingkungan yang bersuhu dingin dan lembab untuk bertumbuh dimana suhu optimumnya berada di antara 22 - 28°C, penyinaran matahari 8 - 10 jam per hari dan curah hujan memiliki kisar 600 mm - 700 mm per tahun. Namun demikian dalam budidaya stroberi diperhatikan faktor penghambat utama stroberi yaitu faktor cuaca dan Modal (Senewe dkk, 2016)

Berdasarkan latar belakang yang Menurut Loho dkk. (2018) usahatani stroberi mulai diperkenalkan pada tahun 2006 dan telah dibudidayakan petani di Rurukan pada tahun 2009 dan mulai dikembangkan di Petani di tempat wisata D'Mooat pada tahun 2016. Penanaman stroberi biasanya di lahan tanah secara langsung menggunakan metode bedengan. Namun untuk penanaman stroberi di tempat wisata D'Mooat ditanam di polibag. Hasil produksi dari 2000m<sup>2</sup> sebesar 1.080 kg dengan penerimaan sebesar Rp 128.505.250/tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Watuseke Sheren dkk. (2023) menyatakan bahwa usahatani stroberi di Bolaang Mongondow Timur telah layak dan menguntungkan dengan R/C sebesar 1,84 dan keuntungan Rp1.454.906/bulan/100m<sup>2</sup>.

Buah stroberi memiliki sifat yang mudah rusak dalam waktu yang relatif singkat sehingga kualitasnya menurun mengakibatkan pendapatan pun menurun. Disamping itu harga jual stroberi terkadang tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan untuk itu perlu dilakukan analisis usahatani stroberi di *Strawberry Garden Tomohon*.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pendapatan dan R/C Ratio stroberi di *Strawberry Garden Tomohon* selama satu tahun

### Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi petani dan ilmuwan pendapatan usahatani stroberi organik dan efisiensi usahatani stroberi organik

## METODOLOGI PENELITIAN

### Waktu dan Tempat

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di *Strawberry garden* Tomohon. Penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dari bulan April sampai bulan Juni 2024.

### Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah Studi kasus (*case study*) di *Strawberry Garden* Tomohon. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*proposive*) yaitu lokasi responden yang menerapkan pertanian organik dalam usahatani stroberi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara pemilik *Strawberry Garden* Tomohon meliputi biaya yang dikeluarkan untuk usahatani organik, produksi dan harga sarana produksi stroberi yang dihitung selama satu tahun dari bulan April 2023 sampai bulan Maret 2024 sedangkan data sekunder berupa data pendukung yang diperoleh dari instansi yang berkaitan

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan mengambil studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun
2. Pengamatan meliputi proses budidaya stroberi organik

### Konsep Pengukuran Variabel

Variabel – variabel yang diukur dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani, meliputi pajak lahan, dan penyusutan alat usahatani (Rp/tahun)
- b. Biaya Variabel meliputi biaya yang dikeluarkan petani dalam satu tahun, yaitu benih, pupuk, tenaga kerja, polybag (Rp/tahun)
- c. Harga stroberi (Rp/kg)
- d. Jumlah produksi stroberi dalam satu tahun (kg)

### Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), untuk mengetahui kelayakan usahatani *Stroberry Garden* Tomohon. Yang dihitung menggunakan rumus :

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC} = \frac{\text{Total Revenue}}{\text{Total Cost}}$$

Keberartian R/C :

Jika  $R/C > 1$ , berarti usahatani layak untuk dijalankan

Jika  $R/C = 1$ , berarti usahatani tidak untung dan tidak rugi atau titik impas

Jika  $R/C < 1$ , berarti usahatani tidak layak untuk dijalankan

- 2) Analisis Biaya, untuk mengetahui biaya usahatani stroberi.dengan menggunakan rumuskan (Sukartawi, 2016) sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

$$TC = \text{Total Cost (Biaya Total)}$$

$$FC = \text{Fixed Cost (Biaya tetap)}$$

$$VC = \text{Variabel Cost (Biaya Variabel)}$$

- 3) Analisis Penerimaan, untuk mengetahui penerimaan usahatani stroberi. dengan rumus (Soekartawi, 2016).

$$TR = P.Y$$

Dimana :

TR= *Total Revenue*  
(Total Penerimaan)

P = *Price* (Harga jual per unit)

Y = Jumlah produksi dalam periode tanam tertentu

- 4) Analisis Pendapatan, untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani stroberi di *Strawberry Garden* Tomohon dihitung menggunakan rumus (Sukartawi, 2016):

$$I = TR - TC$$

Dimana :

I = *Income*/Pendapatan

TR=*Total Revenue*/Total Penerimaan

TC=*Total Cost*/Total Biaya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Usahatani

*Strawberry Garden* Tomohon merupakan salah satu perkebunan stroberi yang terletak di Kelurahan Talete Satu, Kecamatan Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Sulawesi Utara. Usahatani stroberi di *Strawberry Garden* Tomohon mulai beroperasi sejak bulan April tahun 2022 yang didorong oleh minat pemilik yaitu Bapak Albert Sunarto Kusuma untuk membudidayakan stroberi. *Strawberry Garden* Tomohon telah memiliki sertifikat lahan organik, hal ini membuktikan bahwa usahatani tersebut telah sepenuhnya menerapkan pertanian organik.

### Karakteristik Petani

Umur responden *Strawberry Garden* Tomohon berusia 53 tahun dengan tingkat pendidikan S1. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik *Strawberry Garden* Tomohon berada pada kisaran usia produktif dengan tingkat pendidikan yang tinggi sehingga mampu menerima serta menerapkan teknologi baru. Pekerjaan pokok pemilik *Strawberry Garden* Tomohon adalah wirausaha, selain

bertekun pada bidang pertanian, Bapak Albert sebagai pengusaha sehingga sudah mampu melihat peluang pasar, dan mampu membuat inovasi baru dalam bisnis usahatani stroberi. Luas lahan usahatani stroberi sebesar 4000m<sup>2</sup>. Lahan tersebut merupakan lahan milik sendiri, sehingga biaya yang diperlukan untuk lahan hanya biaya PBB.

### Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pemilik *Strawberry Garden* Tomohon dalam kegiatan produksi berupa biaya penyusutan alat dan biaya pajak lahan. Data yang disajikan tiap bulan selama satu tahun .

#### a) Biaya Penyusutan

Biaya Penyusutan peralatan pertanian dalam penelitian ini dihitung dengan membagi harga awal dengan umur ekonomis kemudian dibagi dengan periode pemakaian yaitu satu tahun.

Tabel 1. Biaya Penyusutan Usahatani Stroberi

Komponen Biaya	Jumlah (unit)	Biaya	Penyusutan
Sprayer	1	450.000	7.500
Cangkul	4	1.000.000	16.667
Parang	4	800.000	22.222
Sekop	3	300.000	8.333
Selang	1	500.000	13.889
Sabit	2	100.000	4.167
Gunting	5	75.000	2.083
Ember 150ltr	2	300.000	5.000
Ember 7 Ltr	6	600.000	16.667
Ember 5 Ltr	3	225.000	9.375

Komponen Biaya	Jumlah (unit)	Biaya	Penyusutan
Ember 2 Ltr	2	70.000	2.917
Musla	2	1.500.000	62.500
Total Biaya Peralatan			177.986

Tabel 1 menunjukkan biaya penyusutan bulanan dari berbagai jenis peralatan yang digunakan. Setiap jenis peralatan memiliki biaya total yang bervariasi, dan penyusutan bulanan dihitung berdasarkan biaya tersebut. Misalnya, pompa air dengan biaya Rp400.000 memiliki penyusutan bulanan sebesar Rp6.667, sedangkan sprayer yang menelan biaya Rp450.000 memiliki penyusutan bulanan Rp7.500. Peralatan seperti cangkul dan parang, dengan biaya masing-masing Rp1.000.000 dan Rp800.000, memiliki penyusutan bulanan yang lebih tinggi, yakni Rp16.667 dan Rp22.222. Selang, dengan biaya Rp500.000, memiliki penyusutan bulanan Rp13.889, sementara sabit, dengan biaya Rp100.000, mengalami penyusutan bulanan sebesar Rp4.167. Peralatan kecil seperti gunting dan ember (baik 150 liter, 7 liter, 5 liter, maupun 2 liter) memiliki penyusutan yang lebih rendah, yang bervariasi dari Rp2.083 hingga Rp16.667 per bulan. Peralatan yang memiliki biaya tinggi seperti musla, dengan total biaya Rp1.500.000, mengalami penyusutan bulanan tertinggi sebesar Rp62.500. Secara keseluruhan, total biaya penyusutan bulanan dari semua peralatan adalah Rp177.986.

**b) Biaya Pajak**

Biaya pajak yang ditanggung petani adalah pajak untuk lahan yang sibayar pertahun sebesar Rp. 100.000. Pada penelitian ini biaya pajak disajikan tiap bulan sehingga jika diasumsikan perbulan maka biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 8.334.

Total biaya tetap merupakan jumlah keseluruhan dari biaya penyusutan dan

biaya pajak. Total biaya dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 2. Biaya Tetap Usahatani Stroberi (tahun)

Nomor	Keterangan	Jumlah
1	Penyusutan	177.986
2	Alat	100.000
Total Biaya Tetap		277.986

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa total biaya tetap merupakan jumlah dari biaya penyusutan dan biaya pajak lahan pertanian dengan pengeluaran untuk biaya penyusutan yang terbesar Total biaya penyusutan peralatan sebesar Rp2.235.840, dan biaya pajak lahan Rp. 100.000, sehingga biaya tetap yang dikeluarkan untuk usahatani stroberi dalam satu tahun sebesar Rp.2.335.840.

**Biaya Variabel**

Biaya variabel merupakan biaya yang harus dikeluarkan setiap bulan oleh pemilik *Strawberry Garden* Tomohon. Penggunaan biaya variabel usahatani stroberi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Biaya Variabel Usahatani Stroberi (tahun)

Komponen Biaya	Jumlah (unit)	Harga Beli	Penyusutan
ekoenzym	12	12.000	144.000
Asam Amino	12	12.000	144.000
Pupuk Organik Cair	12	48.000	576.000
<i>Phothosy nthetic Bacteria</i>	12	130.000	1.560.000
Bibit	305	6.000	1.830.000
Polybag	305	1.500	457.500
Tenaga Kerja	24	3.200.000	76.800.000
Total Biaya Variabel			81.511.500

Tabel 3 menunjukkan biaya variable yang dikeluarkan untuk usahatani stroberi selama satu tahun sebesar Rp. 81.511.500

a) Pupuk

Pupuk yang digunakan pada usahatani stroberi di *Strawberry Garden* Tomohon merupakan pupuk organik yang di produksi sendiri. Adapun jenis pupuk yang digunaka yaitu pupuk ekoenzym, Pupuk Cair Organik (POC), Asam Amino, dan *Phothosynthetic Bachteria* (PSB). Biaya yang dikeluarkan untuk pupuk ekoenzym dan pupuk organik cair masing-masing sebesar Rp. 12.000 sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pupuk ekoenzym dan pupuk organik cair selama satu tahun masing-masing sebesar Rp. 144.000 sedangkan biaya memproduksi pupuk asam amino untuk satu bulan sebesar Rp. 48.000 maka dalam satu tahun sebesar Rp. 576.000, dan pupuk *Phothosynthetic Bachteria* sebesar Rp. 130.000 dalam satu bulan maka dalam satu tahun sebesar Rp. 1.560.000.

b) Bibit dan Polybag

Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bibit stroberi sebesar Rp.1.830.000 dan untuk polybag sebesar Rp. 457.500. Harga satuan bibit stroberi sebesar Rp. 6.000 dan polybag sebesar Rp. 1.500. Adapun pembelian bibit stroberi jenis jumbo australia pada bulan April 2023 sebanyak 100 pohon dan pembelian polybag sebanyak 100 pcs, pada bulan Agustus pembelian bibit stroberi jenis jumbo korea 100 pohon dan California 100 pohon, maka pembelian polybag sebanyak 200 pcs, pada bulan Maret 2024 pembelian bibit stroberi jenis manora sebanyak 5 pohon serta polybag sebanyak 5 pcs. Sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bibit selama satu tahun sebesar Rp.1.830.000.

c) Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang digunakan pada usahatani *Strawbery Garden* Tomohon merukan tenaga kerja luar yang berjumlah dua tenaga kerja. Upah tenaga kerja diberikan setiap minggu sebesar Rp.800.000/TK, sehingga dalam satu bulan, biaya yang dikeluarkan untuk tenaga

kerja sebesar Rp. 6.400.000 dan mengeluarkan Rp. 76.800.000 selama satu tahun.

**Total Biaya**

Total biaya pada usahatani stroberi di *Strawberry Garden* Tomohon merupakan penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel. Biaya yang dihitung ialah biaya yang dikeluarkan selama satu tahun. Total biaya dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4. Total Biaya Usahatani Stroberi (tahun)

Nomor	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Tetap	277.986
2	Biaya Variabel	81.511.500
Total	Biaya Usahatani	81.789.486

Tabel 4 menunjukkan pembagian biaya dalam usahatani stroberi. Biaya total dibagi menjadi dua kategori utama: biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap mencakup pengeluaran yang tidak berubah terlepas dari volume produksi atau aktivitas, dengan total biaya sebesar Rp 277.986. Di sisi lain, biaya variabel merupakan biaya yang bervariasi seiring dengan perubahan volume produksi atau penggunaan, yang total biaya mencapai Rp 81.789.486.. Tabel ini memberikan wawasan jelas mengenai struktur biaya, menunjukkan bahwa biaya variabel merupakan komponen dominan dibandingkan dengan biaya tetap, dan memberikan dasar untuk analisis efisiensi serta perencanaan anggaran.

**Penerimaan**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data estimasi produksi per bulan, hal ini dikarenakan pemilik tidak memiliki pembukuan rincian penjualan. Produksi, harga dan penerimaan usahatani stroberi dapat dilihat Tabel 5 yang menunjukkan menunjukkan bahwa harga stroberi pada *Strawberry Garden* Tomohon stroberi sebesar Rp. 150.000/kg. Hasil produksi stroberi pada bulan April 2023 sampai bulan Oktober 2023 berapa pada 60kg sampai 70kg, hal ini disebabkan oleh masa

produksi stroberi untuk berbuah berada pada produksi maksimum atau stroberi berada pada masa puncak musim berbuah sehingga stroberi dapat menghasilkan buah yang banyak secara konsisten. pada bulan November 2023 sampai bulan maret 2024 produksi

Tabel 5. Penerimaan Usahatani Stroberi (tahun)

Bulan	Jumlah (unit)	Produksi (Kg)	Penerimaan
April 2023	70	150.000	10.500.000
Mei	60	150.000	9.000.000
Juni	70	150.000	10.500.000
Juli	60	150.000	9.000.000
Agustus	70	150.000	10.500.000
September	60	150.000	9.000.000
Oktober	60	150.000	9.000.000
November	50	150.000	7.500.000
Desember	60	150.000	9.000.000
Januari 2024	50	150.000	7.500.000
Februari	60	150.000	9.000.000
Maret	50	150.000	7.500.000
Total Penerimaan			81.511.500

Tabel 5 stroberi mulai menurun, hal ini disebabkan karena tanaman stroberi berada pada masa akhir dalam satu musim tanam stroberi sehingga reproduksi tanaman akan menurun.

**Pendapatan**

Pendapatan yang didapatkan oleh pemilik usahatani *Strawberry Garden* Tomohon merupakan jumlah penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan. Pendapatan pada usahatani *Strawberry Garden* Tomohon dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 3. Pendapatan Usahatani Stroberi (tahun)

Bulan	Penerimaan (Rp)	Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
April 2023	10.500.000	7.538.320	2.961.680
Mei	9.000.000	6.788.320	2.211.680
Juni	10.500.000	6.788.320	3.711.680
Juli	9.000.000	6.788.320	2.211.680
Agustus	10.500.000	8.288.320	2.211.680

Bulan	Penerimaan (Rp)	Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
Sept.	9.000.000	6.788.320	2.211.680
Oktober	9.000.000	6.788.320	2.211.680
Nov.	7.500.000	6.788.320	711.680
Des.	9.000.000	6.788.320	2.211.680
Januari 2024	7.500.000	6.788.320	711.680
Februari	9.000.000	6.788.320	2.211.680
Maret	7.500.000	6.825.820	674.180
Total Pendapatan	108.000.000	83.747.340	24.252.660

Berdasarkan Tabel 6 yang mencakup data penerimaan, biaya, dan pendapatan untuk bulan-bulan dalam periode dari April 2023 hingga Maret 2024, serta total tahunan. Berdasarkan data, penerimaan bulanan bervariasi antara Rp7.500.000 hingga Rp10.500.000, sementara biaya tetap sebesar 81.789. Selisih antara penerimaan dan biaya yang disebut sebagai pendapatan, menunjukkan fluktuasi dari bulan ke bulan.

Secara keseluruhan, selama periode satu tahun, total penerimaan adalah Rp108.000.000 dengan total biaya mencapai Rp81.789.486. menghasilkan total pendapatan sebesar Rp26.210.514. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pendapatan bulanan rata-rata melebihi biaya produksi, meskipun ada variasi signifikan dalam pendapatan bulanan.

**Analisis R/C Ratio**

Perhitungan R/C Ratio dilakukan dengan membagi total penerimaan dengan total biaya. Penerimaan sebesar Rp. 108.000.000 dan biaya sebesar Rp. 81.789.486

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{108.000.000}{81.789.486} = 1,32$$

Berdasarkan perhitungan Analisis R/C Ratio didapatkan nilai sebesar 1,32, ini menunjukkan bahwa penerimaan lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan, yang berarti usahatani stroberi menguntungkan. 1,32 berarti setiap

mengeluarkan biaya sebesar Rp. 1 maka akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 1,32. Nilai R/C ini masih lebih rendah dibandingkan dengan usahatani stroberi di tempat wisata D'Mooat sebesar 1.84 yang belum menerapkan stroberi organik penuh (Watusseke dkk, 2023)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Usahatani di *Strawberry Garden* Tomohon telah sepenuhnya menerapkan pertanian organik dengan lahan yang sudah tersertifikasi organik. Total biaya yang dikeluarkan untuk usahatani stroberi di *Strawberry Garden* Tomohon selama satu tahun sebesar Rp. 83.747.340 dengan penerimaan sebesar Rp. 108.000.000 dan pendapatan sebesar Rp. 26.210.514 pada luasan 0,4 ha. R/C Ratio usahatani stroberi di *Strawberry Garden* Tomohon sebesar 1,32

### Saran

Usahatani organik tetap dilanjutkan dengan memperluas lahan usahatani sehingga usahatani *Strawberry Garden* Tomohon dapat dikembangkan menjadi salah satu destinasi agrowisata stroberi organik sehingga akan menambah pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). Produksi Tanaman Buah-buahan, 2021-2022. Dalam *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjIjMg==/produksi-tanaman-buah-buahan.html>
- Gunawan. (2017). *Stroberi*. Jakarta; Penebar Swadaya.
- Loho, A. E., Tatu, J., Kapantouw, G. H. M., (2018) Evaluasi Agribisnis Stroberi Organik di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi Utara. *Agri-sosioekonomi*, Vol 14(3), 169–176.
- Mahardika, I. K., Bektiarso, S., Santoso, R. A., Novit, A., Saiylendra, R. B., & Dewi, R. K. (2023). Analisis Peran Suhu Pada Pertumbuhan Dan Perkembangan Tanaman Stroberi. *Phytagogic : Jurnal Fisika dan Pembelajarannya*, 5(2).
- SSenewe, R. W., Loho, A. E., & Sondakh, M. L. 2016. Faktor Penunjang Dan Penghambat Usahatani Stroberi Di Kelurahan Rurukan Dan Rurukan Satu, Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon. *Agri-sosioekonomi*, Vol 12 (3A) 95 – 104
- Soekartawi. 2016. Usahatani. UI Press, Jakarta
- Watusseke S. T., Loho A. E., A., & Sendow, M. 2023. Analisis Kelayakan Usahatani Stroberi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (*Feasibility Analysis of Strawberry Farming in East Bolaang Mongondow District*). *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*, Vol 5(1), 80–90.